

**SOSIALISASI K3L
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2025**

SOSIALISASI K3L UNTUK MAHASISWA PBSI FKIP

1. LATAR BELAKANG

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan atau K3L merupakan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan serta kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Penerapan K3L bertujuan menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan meningkatkan produktivitas, serta diwajibkan secara hukum di Indonesia untuk melindungi pekerja dan aset perusahaan.

Dasar Hukum (Regulasi) K3L adalah UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja., UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Pasal 86 & 87), dan PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3)

Penerapan K3 yang konsisten, baik di kantor maupun di lapangan, sangat penting untuk mengurangi risiko kerugian finansial, meningkatkan produktivitas, dan memastikan keberlanjutan operasional perusahaan. Sosialisasi K3L penting dilaksanakan untuk semua Civitas Academica di lingkungan kampus, karena mereka berhak mendapatkan lingkungan yang nyaman dan aman.

Salah satu civitas academica yang mendapatkan sosialisasi adalah mahasiswa. Mereka berhak mendapatkan hak dan kewajiban di lingkungan kampus. Haknya adalah mendapat lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bersih. Kewajiban mahasiswa adalah mematuhi prosedur keselamatan, menggunakan APD dan mendapat lingkungan yang bersih.

Mengingat pentingnya K3L di lingkungan kerja, FKIP mengadakan sosialisasi K3L (Kesehatan Keselamatan Kerja Lingkungan) di lingkungan kampus dilaksanakan pada Rabu, 1 Oktober 2025 oleh Wakil Dekan 2 FKIP, Leli Triana, M.Pd. Sosialisasi diberikan kepada mahasiswa PBSI semester 1 di ruang kelas PBSI.

Dengan adanya sosialisasi K3L mahasiswa diharapkan bersama-sama dengan dosen dan tendik selalu menjaga lingkungan belajar baik di dalam maupun di luar ruangan yang aman, nyaman, bersih, dan sehat, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Setelah mengikuti sosialisasi mahasiswa diharapkan menerapkan apa yang telah didapat dalam sosialisasi tersebut.

2. TUJUAN

Tujuan diadakannya sosialisasi K3L di lingkungan FKIP adalah:

- 1) untuk mencegah kecelakaan dan insiden di lingkungan kampus,
- 2) melindungi kesehatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan,
- 3) menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan yang bertanggung jawab,
- 4) meningkatkan produktivitas akademik dengan lingkungan yang aman.

Mahasiswa memiliki hak dan kewajiban dalam bekerja. Haknya adalah mendapat perlindungan dari risiko kerja dan akses terhadap program kesehatan. Ada pun kewajibannya adalah untuk melaksanakan tugas sesuai SOP, menjaga kebersihan, dan turut mengawasi keselamatan.

Dalam belajar, mahasiswa harus disiplin untuk keselamatan dan kesehatan lingkungan belajar dengan menerapkan budaya 5 R yaitu ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin.

- 1) **Ringkas** dilakukan dengan memisahkan barang yang diperlukan dan tidak diperlukan. Buang atau simpan barang yang jarang digunakan di tempat terpisah.
- 2) **Rapi** dilakukan antara lain: tata kabel agar tidak menyebabkan tersandung, simpan dokumen dengan sistem yang jelas, dan beri label pada setiap penyimpanan.
- 3) **Resik** dilakukan dengan membersihkan meja kerja dan area belajar setiap hari. Jadwalkan pembersihan menyeluruh secara berkala untuk mencegah penumpukan debu.

- 4) **Rawat** dilakukan dengan mempertahankan standar kebersihan dengan inspeksi rutin, perbaiki kerusakan segera, dan laporkan kondisi yang membahayakan.
- 5) **Rajin** dilakukan dengan menjadikan 5R sebagai kebiasaan sehari-hari. Disiplin dalam menerapkan semua prinsip di atas secara konsisten.

MATERI SOSIALISASI K3L

Budaya Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di Lingkungan Kampus

Membangun kesadaran dan komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan akademik yang aman, sehat, dan berkelanjutan



Apa Itu K3L?

Definisi

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) adalah sistem manajemen terintegrasi yang bertujuan melindungi seluruh civitas akademika dari risiko kecelakaan, penyakit akibat kerja, dan dampak negatif terhadap lingkungan.

Di lingkungan kampus, K3L mencakup pengelolaan risiko di laboratorium, ruang kuliah, bengkel, area publik, dan seluruh fasilitas akademik.

Tujuan Utama

- Mencegah kecelakaan dan insiden di lingkungan kampus
- Melindungi kesehatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan
- Menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan yang bertanggung jawab
- Meningkatkan produktivitas akademik dengan lingkungan yang aman



Landasan Hukum dan Kebijakan



UU No. 1 Tahun 1970

Undang-Undang tentang Keselamatan Kerja menjadi dasar hukum penerapan K3 di seluruh tempat kerja, termasuk institusi pendidikan tinggi.



Peraturan Turunan


Peraturan Menteri dan regulasi teknis yang mengatur standar keselamatan di laboratorium, bengkel, dan fasilitas pendidikan.



Kebijakan Kampus

Visi universitas untuk menjadi institusi pendidikan berkelas dunia dengan standar keselamatan dan lingkungan yang unggul.


Hak dan Kewajiban Civitas Akademika



Mahasiswa

Hak: Mendapatkan lingkungan belajar yang aman, informasi risiko, dan pelatihan K3L.


Kewajiban: Mematuhi prosedur keselamatan, menggunakan APD, dan melaporkan kondisi tidak aman.



Dosen

Hak: Fasilitas kerja yang memenuhi standar K3L dan perlindungan kesehatan.


Kewajiban: Membimbing mahasiswa dalam praktik K3L, mengawasi laboratorium, dan menjadi contoh.



Tenaga Kependidikan

Hak: Perlindungan dari risiko kerja dan akses terhadap program kesehatan.

Kewajiban: Melaksanakan tugas sesuai SOP, menjaga kebersihan, dan turut mengawasi keselamatan.



Tamu & Pengunjung

Hak: Mendapat informasi keselamatan dan akses jalur evakuasi.

Kewajiban: Mengikuti peraturan kampus, mematuhi area terlarang, dan melapor saat check-in.



Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR)

Mengenali dan mengevaluasi potensi bahaya adalah langkah pertama dalam sistem manajemen K3L. Setiap area kampus memiliki karakteristik risiko yang berbeda dan memerlukan pendekatan khusus.

"Pencegahan dimulai dari kesadaran. Identifikasi bahaya secara sistematis dapat mengurangi risiko kecelakaan hingga 80%."

Lima Kategori Bahaya di Kampus



Bahaya Fisik

Kebisingan dari mesin bengkel, radiasi dari peralatan medis, suhu ekstrem di laboratorium, dan pencahayaan yang tidak memadai di ruang belajar.



Bahaya Kimia

Paparan bahan kimia berbahaya di laboratorium, gas beracun, dan zat korosif. Semua harus disertai Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB/MSDS).



Bahaya Biologi

Risiko infeksi dari virus, bakteri, jamur, atau limbah medis terutama di fakultas kedokteran, kesehatan, dan laboratorium biologi.



Bahaya Ergonomi

Posisi duduk yang salah saat kuliah, penggunaan komputer dalam durasi lama, dan pengaturan meja kerja yang tidak ergonomis.



Bahaya Psikososial

Stres akademik akibat beban tugas, tekanan ujian, deadline penelitian, dan dinamika interaksi sosial di lingkungan kampus.

Keselamatan di Laboratorium



Aturan Dasar yang Wajib Dipatuhi

- Selalu menggunakan jas laboratorium dengan lengan panjang
- Memakai sepatu tertutup berbahan kuat (tidak boleh sandal)
- Dilarang keras makan, minum, atau menyimpan makanan di area lab
- Rambut panjang harus diikat untuk menghindari kontak dengan bahan atau mesin
- Tidak diperkenankan bekerja sendirian tanpa pengawasan
- Membaca dan memahami SOP sebelum menggunakan alat atau bahan

Alat Pelindung Diri (APD)



Kacamata Pelindung

Melindungi mata dari percikan bahan kimia, debu, dan partikel berbahaya. Wajib digunakan di laboratorium kimia dan bengkel.



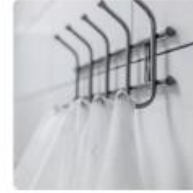
Sarung Tangan

Berbagai jenis sesuai kebutuhan: latex untuk bahan biologi, nitrile untuk kimia, dan kulit untuk pekerjaan mekanis.



Masker & Respirator

Melindungi saluran pernapasan dari debu, uap kimia, dan partikel berbahaya. Pilih sesuai tingkat risiko paparan.



Jas Laboratorium

Menutup seluruh tubuh dari leher hingga lutut, berbahan tahan api untuk lab kimia dan bahan mudah dicuci.

Perawatan APD: Cuci secara teratur, periksa kondisi sebelum digunakan, dan segera ganti jika rusak atau terkontaminasi.

Mari Bersama Membangun Budaya K3L

Komitmen Individu

Setiap orang bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan orang lain. Mulai dari hal kecil: mematuhi SOP, menggunakan APD, dan melaporkan kondisi tidak aman.

Kolaborasi Tim

K3L adalah tanggung jawab bersama. Saling mengingatkan, berbagi pengetahuan, dan mendukung program keselamatan kampus.

Perbaikan Berkelanjutan

Evaluasi rutin, pembelajaran dari insiden, dan inovasi terus-menerus untuk meningkatkan standar K3L di lingkungan kampus.

"Keselamatan bukan kebetulan, tetapi hasil dari komitmen, kesadaran, dan tindakan nyata setiap hari."



Budaya 5R: Disiplin untuk Keselamatan



Ringkas

Pisahkan barang yang diperlukan dan tidak diperlukan. Buang atau simpan barang yang jarang digunakan di tempat terpisah.



Rapi

Tata kabel agar tidak menyebabkan tersandung, simpan dokumen dengan sistem yang jelas, dan beri label pada setiap penyimpanan.



Resik

Bersihkan meja kerja dan area belajar setiap hari. Jadwalkan pembersihan menyeluruh secara berkala untuk mencegah penumpukan debu.



Rawat

Pertahankan standar kebersihan dengan inspeksi rutin, perbaiki kerusakan segera, dan laporkan kondisi yang membahayakan.




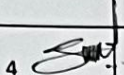


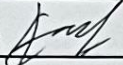

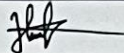

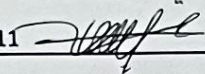




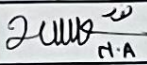
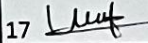
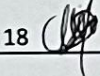
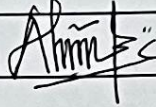






Rajin

Jadikan 5R sebagai kebiasaan sehari-hari. Disiplin dalam menerapkan semua prinsip di atas secara konsisten.

Presensi :

Daftar Hadir K3L
Prodi Bahasa Indonesia

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|--------------------------|--|
| 1 | Wulan Amalia | 1  |
| 2 | Ulina Syafiqi Pahma | 2  |
| 3 | Rosalia Nadzifah Amilla | 3  |
| 4 | Salwa Nailatusy Syaropah | 4  |
| 5 | Zalfa Ghina Utami | 5  |
| 6 | Salwa Amrita Azzah | 6  |
| 7 | M. Sabitli . M | 7  |
| 8 | Ravi adnan zaruli | 8  |
| 9 | Moh. Iran ferdian syah | 9  |
| 10 | Junior Indys Al-Bukhori | 10  |
| 11 | Kartika Zirdausi | 11  |
| 12 | Sherlina Syapira | 12  |
| 13 | Reyna Aulia Agustin | 13  |
| 14 | Widya Nur Asyifa | 14  |
| 15 | Rahma Canya Febriyanti | 15  |
| 16 | Nur Azizah | 16  |
| 17 | TRI Ratna Utami | 17  |
| 18 | Tsabitah Isna Fadiyah | 18  |
| 19 | Rizannah Mahyani | 19  |
| 20 | Vika Nofela Safitri | 20  |
| 21 | Prawaty Indriani | 21  |
| 22 | Nadia ade ananda | 22  |
| 23 | Nisa ul Aul A | 23  |
| 24 | | 24 |

Dokumentasi :



Apa Itu K3L?

Definisi

adalah sistem manajemen terintegrasi yang bertujuan mendukung seluruh citra akademik dari jurnal, kecermatan, penyakit ekitab kerja, dan dampak negatif terhadap lingkungan.

Di lingkungan kampus, K3L mencakup pengendalian risiko di laboratorium, ruang kuliah, bengkel, area parkir, dan seluruh fasilitas akademik.

Tujuan Utama

- Menciptakan kesadaran mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan
- Mengapa keselamatan lingkungan menjadi pengendalian yang bertanggung jawab
- Meningkatkan produktivitas akademik dengan lingkungan yang aman

